

Transforming Questions

Workbook



Harold Klassen
Educational Consultant
Im Käppele 8, 79400 Kandern, Germany
Tel. +49 (7626) 9160-77
hklassen@janzteam.com
www.transformingteachers.org

Copyright © 2007 by Harold Klassen

All rights reserved. No reprints, reproductions, or translations allowed without written permission from the author or publisher.

Published by

Janz Team Ministries
Im Käppele 8
79400 Kandern
Germany

+49 (7626) 916077
Fax: +49 (7626) 916099
hklassen@janzteam.com
www.transformingteachers.org

The perspectives expressed in this book are those of the author and do not necessarily reflect the position of Janz Team Ministries.

Table of Contents

Diagrams to remember	4
Christian framework.....	4
Biblical integration guide	5
Big question guide	6
Transform-ED	7
3 dimensions of teaching	7
3 dimensions of learning.....	7
Looking at God through His creation	8
Centrality of Scriptures.....	8
Dualism in practise	8
3 E's of Christians in education	8
What is education?	9
Distinctively Christian education... ..	9
Where does Christ belong in education?	10
Where does the Bible belong in education?	11
What kind of eternal difference are you making in your classroom?	12
Thinking about pedagogy... ..	12
missional Christian education	13
How can I develop a Christian framework?	14
How can I think Christianly about what I teach?	15
Survey of beliefs	16
Christian framework worksheet	17
Biblical integration worksheet.....	18
My subject and a Biblical worldview	19
Biblical integration guide	20
Personal philosophy of ministry	21

Christian Framework

Creation

Fall

Redemption

Fulfillment



Biblical Integration Guide

Reflections

Distortions

Revelations

Applications

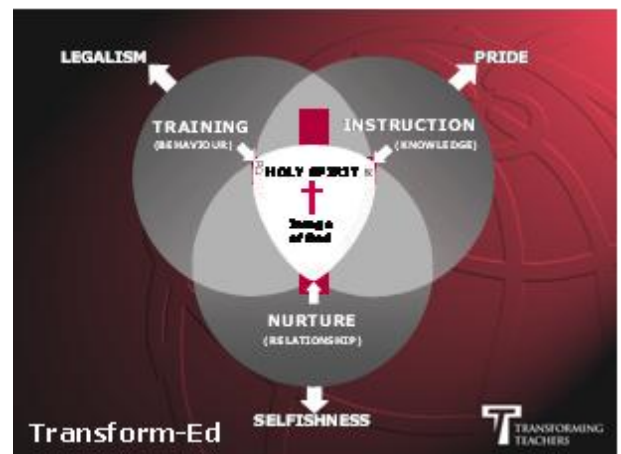
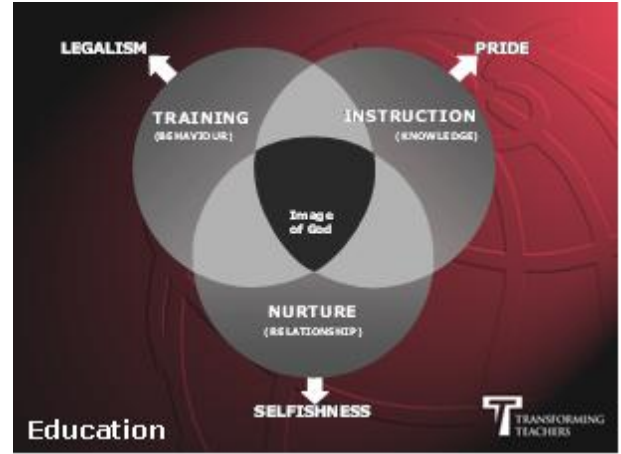
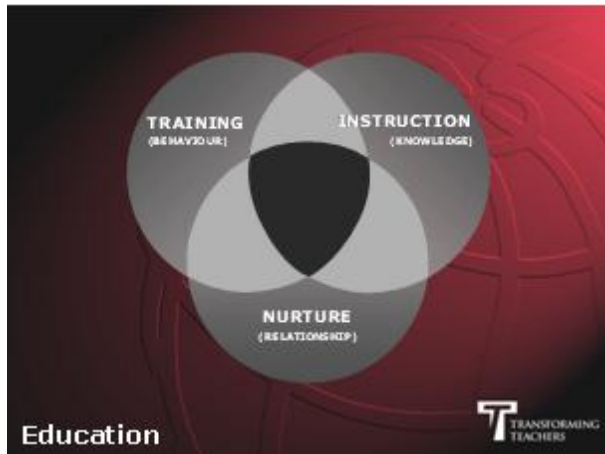
Big Question Guide

**What is good,
beautiful, true,
valuable?**

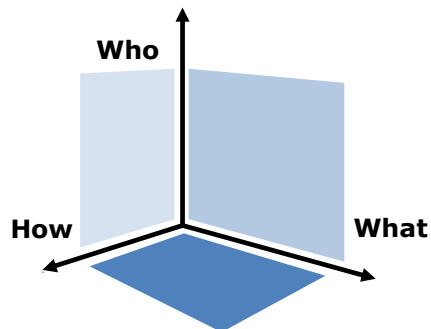
**What is bad,
ugly, false,
worthless?**

What is the purpose?

**How do we know?
How do we choose?
What are the consequences?**



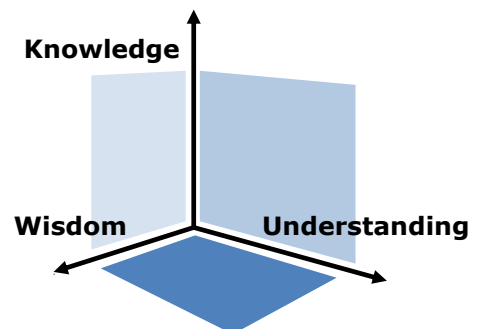
3 Dimensions of Teaching



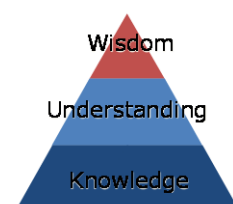
God's intention



3 Dimensions of Learning

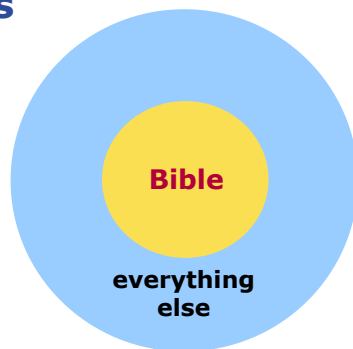


Our Usual Practice

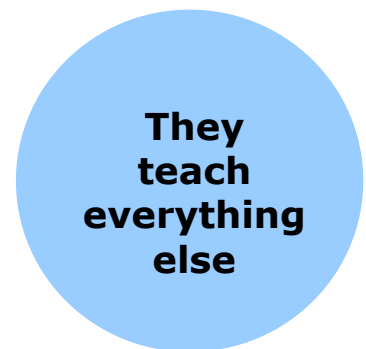




Centrality of Scriptures



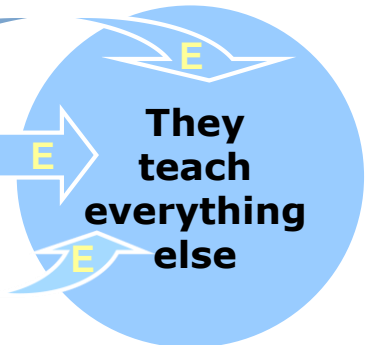
Dualism in Practise



Dualism in Practise



Dualism in Practise



Apakah pendidikan itu?

Apakah pendidikan adalah tentang

Huruf dan angka?
 Kualifikasi akademis?
 Menyiapkan karyawan yang baik?
 Menciptakan perekonomian yang stabil?
 Menumbuhkan warga negara yang baik dan perilaku yang baik?

Atau apakah pendidikan adalah tentang

Keinginan untuk belajar seumur hidup?
 Tujuan hidup?
 Kesempatan melihat hal-hal yang menakjubkan?
 Kesadaran spiritual?
 Pertumbuhan manusia secara keseluruhan?
 Memberikan harapan dan tujuan bagi masa depan?

Atau apakah pendidikan

Mempengaruhi dan merefleksikan nilai-nilai di masyarakat?
 Menyediakan rute menuju kesejahteraan individu?
 Menyediakan rute menuju pemerataan kesempatan, demokrasi yang sehat dan adil, ekonomi yang produktif dan perkembangan yang terpelihara?
 Meyakinkan komitmen kita tentang kebenaran, keadilan, kejujuran, rasa percaya dan rasa tanggung jawab?

"Memampukan kita meresponi tantangan dan kesempatan di dunia tempat kita hidup ini?"

– Kata Pembuka dalam revisi Kurikulum Nasional bahasa Inggris

"Saya ingin ... keputusan dibuat oleh orang-orang yang terdidik dalam pengertian akan dunia ini, yaitu mereka yang berpengetahuan tinggi, mampu memahami masalah kompleks, memiliki keahlian tinggi, berbakat dalam seni komunikasi, percaya diri ketika bekerja dalam tim, kreatif dan mampu melakukan penilaian moral dan memiliki perspektif global."

– Rt. Hon David Blunkett MP, Konferensi Pendidikan Inggris Utara, Januari 2000

1. Yang mana dari daftar ini yang Anda setuju? Atau Anda ingin mengkombinasikan keempat elemen ini?
2. Pandangan pendidikan apa yang Anda temui dalam pelatihan Anda? Apakah Anda berubah pikiran? Mengapa?
3. Apa harapan realistis untuk hal-hal yang mungkin terjadi di sekolah?
4. Apakah ada hal-hal lain yang ingin Anda tambahkan sebagai seorang Kristen?

Swift, Amanda. (2002). *Starting points for Christian reflection within education*. London, UK: CARE for Education.

Membandingkan definisi-definisi ini.

Yang mana yang Anda lakukan? Bagaimana murid-murid Anda mengetahuinya?

"Pendidikan adalah proses mempersiapkan manusia untuk kehidupan."

"Pendidikan adalah proses mempersiapkan manusia untuk sebuah pekerjaan."

Pendidikan yang benar-benar Kristiani...

1. Apakah mungkin?
2. Apakah diinginkan?
3. Apa penghalangnya?

Di manakah Kristus dalam pendidikan?

Apa yang membuat pendidikan Kristen menjadi Kristen?

1. Buatlah daftar faktor sebanyak mungkin.
2. Urutkan faktor-faktor tersebut dari yang paling penting ke yang paling tidak penting.

Pertimbangkan situasi ini ...

Responilah kutipan berikut ini dengan mencatat kesamaan dan/atau perbedaan dengan pemahaman Anda tentang sekolah Kristen dan pendidikan Kristen. Apa perbedaan yang ingin Anda sampaikan? Mengapa?

"Kontribusi besar sebuah sekolah gereja adalah ketika sekolah dapat membawa dasar nilai Kristiani ke dalam proses pendidikan. Hal ini akan tampak dari pemahaman sekolah tentang Injil dan pewahyuan Allah terhadap kita dalam Kristus Yesus. Bahaya dalam pendidikan modern saat ini adalah bahwa pendidikan modern menyangkal nilai-nilai spiritual, khususnya nilai-nilai Kristiani. Tetapi tugas sekolah gereja adalah menyampaikan perspektif nilai Kristiani, sementara pada saat yang sama menyadari bahwa tidak setiap orang yang bersekolah atau bekerja di sekolah adalah pelaku iman. Bagaimanapun, pendirian resminya harus jelas, dan akan tampak terutama dengan cara sekolah itu beroperasi. Dalam sebuah sekolah gereja, harus ada banyak kesempatan untuk secara jelas menampilkan iman Kristen, dan untuk merefleksikan maknanya. Hal ini harus terjadi dalam Persekutuan, kelas Agama, dan Kebaktian. Tetapi hal ini juga harus nyata dalam cara para staf bersikap, dan bagaimana mereka berelasi satu sama lain. Murid harus merasakan bahwa sekolah menghargai mereka, bukan karena keberhasilan, tetapi karena mereka memiliki martabat tercipta menurut gambar dan rupa Allah yang telah ditebus oleh kasih-Nya.

Saya juga harus menekankan bahwa gereja sekolah memiliki hak untuk mengharapkan para stafnya melakukan pendekatan dalam mata pelajarannya dari perspektif Kristen, atau paling sedikit bersimpati terhadap perspektif Kristen. Ini juga harus diaplikasikan dalam mata pelajaran seperti Inggris dan Sejarah di mana nilai-nilai dianggap penting. Akhirnya, Pendeta sekolah juga harus melakukan kontak rutin dengan banyak keluarga dan melakukan pelayanan konseling, dukungan dan bantuan bagi anak-anak dan keluarga dalam saat-saat krisis." – RI

Pertimbangkan situasi Anda ...

1. Bagaimana kelas Anda berbeda dari kelas non-Kristen?
2. Apa definisi pendidikan Kristen Anda?
3. Apa definisi integrasi Alkitabiah Anda?
4. Dari perspektif Anda, apakah ada integrasi Alkitabiah yang terjadi di sekolah Anda? Di antara pengajar? Di antara murid? Bukti apa yang dapat Anda berikan untuk mendukung kesan ini?
5. Bagaimana Anda tahu Anda berhasil sebagai sebuah sekolah? Guru? Murid?
6. Karakter apa yang sedang Anda berusaha kembangkan dalam murid-murid Anda? Karakter apa yang sedang Anda berusaha tekan?
7. Bagaimana pemahaman pendidikan Anda berubah sejalan dengan pertumbuhan spiritual Anda?
8. Apa yang benar-benar Kristen dari apa yang terjadi di kelas reguler Anda dibandingkan dengan apa yang terjadi di kegiatan-kegiatan khusus seperti renungan, kebaktian, kegiatan sosial, dll?
9. Dapatkah murid-murid Anda mengungkapkan bagaimana pendidikan Kristen berbeda dari pendidikan non-Kristen? Apakah mereka menghargai perbedaannya?

Evaluasi definisi ini ...

"Kristus dalam pendidikan adalah proses menyiapkan manusia bagi kehidupan di mana semua pelayanan termasuk guru, murid, isi, metodologi, filosofi, tujuan, penilaian, lingkungan, dll berhubungan dengan Kristus dan diubah oleh Dia."

Di manakah Alkitab dalam pendidikan?

Alkitab itu bagaikan...

Lengkapi kalimat ini dengan sebanyak mungkin cara. Berikan alasan untuk tiap perumpamaan.

Alkitab dan guru

1. Perikop Alkitab apa yang memberi dampak paling besar bagi pemikiran Anda tentang pendidikan? Karya Anda sebagai guru?
 - a) Ilustrasikan bagaimana perikop tersebut mengubah pengajaran Anda.
 - b) Jelaskan bagaimana ayat-ayat pilihan mempengaruhi pemikiran Anda.
2. Apa hubungannya ayat-ayat berikut ini dengan mengajar?

Matius 28:18-20

Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Lukas 6:40

Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya.

Roma 1:18-21

...Sebab murka Allah nyata dari sorga atas segala kefasikan dan kelaliman manusia, yang menindas kebenaran dengan kelaliman. Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah nyata bagi mereka, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap.

Roma 11:36-12:2

Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

1 Korintus 2:14

Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani.

Kolose 1:16-17

karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

1 Petrus 3:15

Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungan jawab kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungan jawab dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.

3. Haruskah tiap pelajaran berisi minimal 1 ayat? Mengapa atau mengapa tidak?
 - a) Apakah mata pelajaran yang Anda ajarkan membuat perbedaan untuk jawaban anda? Mengapa atau mengapa tidak?
 - b) Apakah tujuan pelajaran membuat perbedaan untuk jawaban anda? Mengapa atau mengapa tidak?
 - c) Apakah jenis sekolah di mana Anda mengajar membuat perbedaan untuk jawaban anda? Mengapa atau mengapa tidak?

Perubahan kekal apa yang Anda telah lakukan di kelas Anda?

Bagaimana kita dapat mengembangkan perspektif kekal?

Apa halangannya?

1. Apakah halangan terbesar Kristus dan Alkitab memiliki tempat yang tepat di kelas Anda? Apa yang dapat dilakukan terhadap halangan-halangan itu?
2. Responi kutipan berikut ini dengan melihat persamaan dan/atau perbedaan dengan pengalaman Anda.

Ketika saya mengajar di sekolah negeri, saya mengira masalahnya adalah perspektif sekuler sistem sekolah dan pimpinan. Tapi lalu saya menyadari bahwa menyeberangi samudra untuk mengajar di sekolah di mana semua gurunya Kristen, dan Kristus dan Alkitab dijunjung tinggi, tidak memperlengkapi saya untuk melakukan sesuatu yang berbeda di kelas. Meskipun semua halangan tidak lagi ada dan semua hal yang Kristiani disarankan, pengajaran saya tidak berubah secara signifikan karena masalahnya bukanlah situasi. Kebebasan penuh hanya menampilkan pola berpikir dan mengajar saya yang non-Kristiani.

Kecenderungan alami saya adalah memperlakukan Kristus dan Alkitab seakan-akan mereka tidak relevan dalam kelas sains, meskipun saya memegang teguh Kristus dan Alkitab di luar kelas. Pelatihan teologis saya hanya diaplikasikan kepada mengajar dalam gereja sehingga saya hanya nyaman bersama Allah di kelas Alkitab. Namun demikian, saya berusaha menggunakan tiap kesempatan untuk menjadi benar-benar Kristen di kelas. Saya sekali, saya tidak menyadari banyak kesempatan dan tidak tahu bagaimana menciptakan kesempatan itu. Jika saya tidak "berkhotbah" dan hanya mengajar, Allah dan Firman-Nya benar-benar tidak ada dalam mata pelajaran yang saya ajarkan.

Ketika saya memiliki buku teks Kristen, seringkali buku itu memperkenalkan Alkitab dengan cara-cara yang rasanya palsu. Cara buku-buku itu menghubungkan Alkitab dengan mata pelajaran sangat berbeda dengan cara berpikir saya—dan cara berpikir murid-murid saya. Jelas jauh lebih mudah menambahkan ayat Alkitab daripada menghubungkan mata pelajaran sekolah dengan Pencipta dan pesan Alkitab secara bermakna.

Berpikir mengenai pedagogi ...

1. Mengapa pemahaman tentang cara pandang Alkitabiah penting bagi guru?
2. Kebenaran apa yang perlu diketahui guru tentang penciptaan, kejatuhan, penebusan dan pemulihan untuk menjadi seorang guru yang efektif?
3. Kebenaran apa yang perlu diketahui murid tentang penciptaan, kejatuhan, penebusan dan pemulihan untuk mendapatkan pendidikan yang disebut Kristen dan benar-benar Kristen?
4. Refleksi Pencipta apa yang sering Anda lihat dalam mengajar dan diajar? Bagaimana Anda mengerti Allah dengan lebih baik ketika Anda seorang guru? Bagaimana Anda melihat hidup, alam semesta, atau nilai-nilai secara berbeda sebagai seorang guru dari seorang insinyur, seniman, tukang kayu, atau kepala sekolah?
5. Apa yang telah Allah singkapkan dalam Firman-Nya dan tunjukkan dalam hidup Kristus yang akan mengkoreksi distorsi atau kesalahan konsep umum tentang proses mengajar, guru, atau diajar?
6. Ketika Anda sedang mengajar atau diajar, bukti apa yang Anda lihat dari natur kejatuhan manusia? Teori atau praktek pendidikan umum apa yang perlu dikoreksi dengan pemahaman natur kejatuhan manusia?
- 7.

8. Refleksi karya penebusan Kristus apa yang telah Anda alami di kelas? Apa yang telah terjadi yang memberikan Anda apresiasi besar kepada Kristus sebagai Penebus? Mengapa semua murid dan guru perlu mengetahui bahwa Kristus mengasihi dan rela mati untuk memberikan pengampunan dosa? Perbedaan apa yang seharusnya terjadi dalam peran/perilaku di kelas?
9. Di bagian mana seharusnya mengajar ada dalam rencana Allah untuk memulihkan alam semesta dan segenap isinya? Apa yang diungkapkan Alkitab tentang peran mengajar dalam rencana-Nya memiliki anak-anak, mengembangkan tubuh-Nya dan membangun bait suci yang hidup?
10. Jika manusia tidak berdosa, apakah pengajaran atau sekolah masih diperlukan? Mengapa atau mengapa tidak?
11. Bagaimana Anda dapat mengevaluasi apakah kebenaran Allah telah dipelajari, dipahami dan dilakukan dengan bijak?

Pendidikan Kristen misi

1. Apakah pendidikan Kristen misi itu?
2. Apakah pendidikan Kristen misi memungkinkan dan tepat di sekolah negeri?
3. Di mana atau bagaimana seharusnya anak-anak dan orang muda menjadi Kristen? Di rumah? Gereja? Kelompok remaja/pemuda? Sekolah Kristen? Jelaskan jawaban Anda.
4. Jika pendidikan yang berpusat pada Kristus tepat di rumah atau gereja, haruskah orang Kristen melakukannya juga di sekolah?
5. Apakah murid harus menjadi Kristen sebelum mereka masuk ke sekolah Kristen? Mengapa atau mengapa tidak?
6. Apakah Anda setuju atau tidak setuju dengan kutipan berikut ini? Mengapa?

"Kelas sekolah Kristen mungkin tempat terbaik di luar rumah untuk menjadi seorang Kristen, karena murid belajar nature Allah, kebutuhan akan Dia dan kecukupan dari Kristus dari guru-guru Kristen pengasih yang menghubungkan seluruh kehidupan dan pelajaran dengan Allah dan Firman-Nya."

CV

Bagaimana saya dapat mengembangkan kerangka kerja Kristen

Bagian Satu

Berkelompoklah empat orang untuk mempertimbangkan penciptaan, kejatuhan, penebusan dan pemulihan

Setiap kelompok harus mengidentifikasi sedikitnya dua kebenaran utama berkenaan dengan tiap fase dengan mempertimbangkan:

Pewahyuan

- Apa yang telah diungkapkan Allah tentang diri-Nya, roh, benda-benda, makhluk ciptaan, manusia (sesama), dan diri kita sendiri?

Relasi

- Apa yang telah diungkapkan Allah tentang relasi antara diri-Nya dan ciptaan-Nya?
- Apa yang telah diungkapkan Allah tentang relasi di antara ciptaan-Nya?

Konsekuensi

- Apakah efek dari kejatuhan, penebusan, dan pemulihan kepada relasi?

Setiap anggota kelompok harus menuliskan semua kebenaran yang ditemukan kelompok

Bagian Dua

Setiap anggota kelompok menjadi "ahli" dalam salah satu 4 fase ini

Perwakilan dari tiap kelompok kecil berkumpul untuk membentuk 4 kelompok yang lebih besar sesuai fase masing-masing

Tuliskan semua kebenaran dari kelompok-kelompok lain

Catat berapa banyak yang menemukan kebenaran yang sama

Pisahkan kebenaran menjadi yang penting dan pilihan

- Jika lebih dari ½ kelompok menemukannya → penting
- Jika kurang dari ½ kelompok menemukannya → pilihan

Tulis ulang kebenaran-kebenaran itu dalam satu format yang konsisten dimulai dengan kebenaran yang penting

Bagian Tiga

Kembali ke kelompok awal dan "ahli" melaporkan kesimpulan tentang fase masing-masing

Kumpulkan kesimpulan dari masing-masing 4 kelompok besar untuk dibagikan ke semua

Untuk Pertimbangan Lebih Jauh

- Pada jenjang apa latihan seperti ini cocok?
- Mintalah murid untuk mengisi kerangka kerja sesuai umur dan jenjang. Bandingkan kebenaran-kebenaran berbeda yang ditemukan tiap jenjang dalam rapat staf untuk mencari perkembangan spiritual dan intelektual.
- Ketika mempertimbangkan jenjang, mata pelajaran, atau topik, tentukan kebenaran mana yang **direfleksikan**, yang sering **terdistorsi**, dan yang **terungkap** untuk mengoreksi distorsi, dan yang mana yang harus **diaplikasikan**.

Mulailah dari umum ke khusus; mulailah dengan mata pelajaran ke topik/tema per jenjang

Mintalah murid menentukan kebenaran mana yang **direfleksikan**, yang sering **terdistorsi**, dan yang **terungkap** untuk mengoreksi distorsi, dan yang mana yang harus **diaplikasikan**.

Bagaimana saya dapat berpikir Kristiani tentang apa yang saya ajarkan?

1. Mengapa Allah membuat _____? Apa gunanya _____?
2. Aspek apa dari natur, karakter, kuasa, dan tujuan Allah yang saya pahami dengan lebih baik oleh karena _____?
3. Bagaimana seharusnya _____ mengarahkan perhatian kita kepada-Nya?
4. Bagaimana Allah mempertahankan _____ sekarang? Apakah Dia saat ini hadir dalam _____ sejak Dia pertama menciptakannya?

Apa yang diungkapkan _____ mengenai Allah?

Apa tujuan Allah bagi _____?

1. Bagaimana _____ telah dipengaruhi oleh dosa?
2. Bagaimana pemahaman saya tentang _____ telah dipengaruhi oleh dosa?
3. Bagaimana _____ telah disalahgunakan karena dosa?
4. Bagaimana Allah telah menghentikan _____? Apa perbedaannya _____ sekarang dari nanti ketika Ia memulihkan semua ciptaan-Nya?
5. Bagaimana dengan _____ yang telah dicuri, dibunuh, atau dihancurkan dosa?
6. Benda-benda ciptaan apa yang lebih diutamakan dan diberi _____ daripada Allah?

Bagaimana Allah disalahmengerti oleh karena _____?

Bagaimana _____ disalahgunakan?

1. Apa yang telah diungkapkan Allah dalam Firman-Nya tentang _____ dengan penuh kasih karunia?
2. Bagaimana Allah menggunakan _____ di masa lalu?
3. Bagaimana Allah akan menggunakan _____ di masa depan?
4. Bagaimana Yesus menggunakan _____?

Bagaimana Allah mengkonfirmasi pewahyuan Allah dalam _____?

Bapa yang dikatakan Alkitab tentang tujuan Allah bagi _____?

1. Bagaimana relasi saya dengan Bapa di surga diubahkan dengan mempertimbangkan _____?
2. Apa yang lebih saya hargai tentang Allah karena saya telah mempertimbangkan _____?
3. Bagaimana kira-kira Yesus ingin menggunakan _____ untuk menyiapkan saya memenuhi peran unik saya dalam Tubuh-Nya? Apakah saya cukup mempercayai rencana kekal Allah untuk mengizinkan Dia menggunakan _____ dalam hidup saya meskipun sekarang hal ini membuat saya menderita?
4. Bagaimana Yesus ingin menggunakan _____ untuk memenuhi tujuan-Nya di antara mereka yang belum menjadi bagian Tubuh-Nya? Akankah saya mengizinkan Dia menggunakan _____ dalam hidup saya untuk menolong orang lain?
5. Akankah saya bersyukur pada Allah bagi _____ - tidak peduli seberapa sedikit atau abanyak saya mengetahuinya - karena saya yakin bahwa _____ dicipta bagi Dia dan mengarahkan perhatian kita kepada-Nya?
6. Apakah orang lain akan beribadah pada Allah karena cara interaksi dengan _____?
7. Apakah sikap saya terhadap _____ mencerminkan penghargaan kepada _____ karena _____ dicipta oleh Allah?
8. Apakah penggunaan saya terhadap _____ dibentuk oleh tujuan Allah atau tujuan saya?

Bagaimana _____ mengubah relasi saya dengan Bapa di surga?

Bagaimana Yesus ingin menggunakan _____ untuk memenuhi tujuan-Nya dalam hidup saya dan dalam hidup orang lain?

Akankah saya mengizinkan Roh Kudus menggunakan _____ untuk memberi saya semangat yang penuh kasih dan ibadah?

Survey of Beliefs

Please indicate your response to each of the following statements with an ☐

Strongly agree –This is the truth. You would defend the statement without compromise. Agree –You may not completely understand the subject or want to debate it but it seems more right than wrong. Not sure –You don't understand the statement, have no opinion or think the issue is irrelevant for daily life. Disagree –The statement does not sound right but you are not sure you could prove it wrong. Strongly disagree –This is false. You would defend the opposite viewpoint.	Strongly Agree	Agree	Not sure	Disagree	Strongly Disagree
Human life has developed over millions of years.					
The primary goal of education is to develop a world and life view where everything is properly related to God.					
Absolute truth exists in all areas of life and can be known.					
God created all things and continues to actively sustain them.					
Many ways exist in which an individual can share in the divine nature of God besides a personal relationship with Jesus Christ.					
Society, not the individual, is chiefly responsible for social evils.					
Human nature, because it constantly adapts and changes, has an unlimited potential for progressive development.					
The Bible is meant to be a guide or an example to individuals in moral decisions but is not authoritative in other areas of life.					
All people are conceived with a sinful nature which distorts their perception of the world and leads them to misuse everything and everyone.					
The major obstacles to social progress are ignorance and faulty social institutions.					
When He lived on earth, Jesus Christ committed sins.					
All Scripture is inspired by God and is inerrant in every detail as recorded in the original manuscripts.					
Because the Bible is inerrant in all areas, learning through science and reason must be understood in light of what the scriptures say.					
Each person has an eternal spirit which will live forever after the body dies. This spirit will either live in happiness with God in heaven or in torment with the devil in hell.					
God's primary concern is that men's sins are forgiven so that they can go to heaven.					
All religious belief is personal and should not be imposed on others, particularly on children.					
Individuals should be allowed to conduct life as they choose as long as it does not interfere with the lives of others.					
Instruction in any field should present all known theories about the given subject in an unbiased manner and encourage each student to develop his/her own beliefs.					
Because human nature is constantly changing, values and ethics will also change. Therefore, each generation should be free to adopt moral standards appropriate to their preferences and circumstances.					
Eternal spiritual salvation can be earned by doing enough good deeds.					
Satan is not a living being but is just a symbol of evil.					

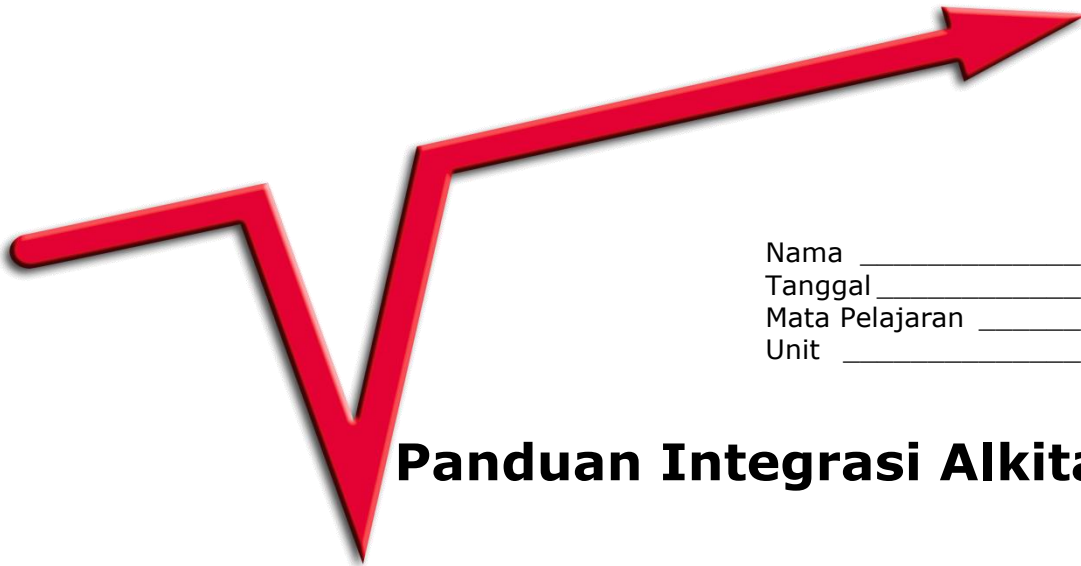
Lembar Kerja Kerangka Kerja Kristen

Penciptaan	Pemulihan
Kejatuhan	Penebusan

Lembar Kerja Intergrasi Alkitabiah

Topik _____

Refleksi	Aplikasi
Distorsi	Pewahyuan



Nama _____
 Tanggal _____
 Mata Pelajaran _____
 Unit _____

Panduan Integrasi Alkitabiah

Refleksi – Apa yang saya lihat tentang Allah dan tujuan-Nya dalam _____?

Distorsi – Bagaimana _____ telah rusak dan disalahgunakan untuk tujuan yang tidak ilahi?

Pewahyuan – Apa yang telah Allah ungkapkan dalam Alkitab tentang _____, diri-Nya & tujuan-Nya?

Aplikasi – Bagaimana _____ dapat digunakan untuk tujuan Allah? (mengenal-Nya, digunakan-Nya, menyembah Dia)

Filosofi Pelayanan Pribadi

Diadaptasi dari *Exploring the History & Philosophy of Christian Education* © Hak Cipta 2003 oleh Michael Anthony & Warren Benson. Diterbitkan oleh Kregel Publications, Grand Rapids, MI. Digunakan seijin penerbit.

Hal-hal Teologis

1. Apa perspektif Anda berkenaan dengan natur
2. Allah sebagai Pencipta?
3. Yesus Kristus sebagai Anak-Nya dan sebagai Juru Selamat?
4. Roh Kudus sebagai Allah?
5. Apa posisi Anda berkenaan dengan otoritas Alkitab?
6. Di mana posisi Anda untuk isu-isu sosial seperti aborsi, rasisme, kesetaraan sosial, peran gender, seksualitas, dll?
7. Apa natur dan tujuan talenta spiritual?
8. Di mana tempat misi & bagaimana seharusnya dilakukan?

Hal-hal Filosofis

1. Apa sumber pengetahuan yang dapat diandalkan?
2. Apakah peran pewahyuan khusus dan umum?
3. Siapa yang menentukan apa yang apa (dan apa yang tidak) nyata dan dapat dipercaya?
4. Sampai sejauh mana etika (benar & salah) ditentukan oleh budaya atau situasi kita?
5. Sampai sejauh mana ide kecantikan ditentukan oleh budaya atau situasi kita?

Komponen Filosofi Pribadi

Peran & natur guru

1. Bagaimana guru mempengaruhi murid-muridnya?
2. Bagaimana guru memotivasi murid-muridnya?
3. Relasi seperti apa yang harus ada antara guru dan murid?
4. Persiapan seperti apa yang diperlukan seorang guru ideal?
5. Peran & natur guru
6. Relasi seperti apa yang harus ada antara guru dan Allah?
7. Kualitas apa yang seharusnya dimiliki seorang guru yang dewasa secara rohani?
8. Sampai mana guru dapat menjadi teladan, mentor, atau pelatih bagi murid?
9. Metafora apa yang paling mendeskripsikan pandangan Anda tentang seorang guru Kristen?

Peran & natur pembelajar

1. Pembelajar seperti apa yang harus menjadi fokus pendidikan Kristen?
2. Berbakat secara akademis
3. Berkebutuhan khusus
4. Orang percaya
5. Orang belum percaya
6. Apakah kapasitas & tanggung jawab pembelajar untuk mendengar & menerima pesan pelajaran?
7. Apa relasi antara pembelajar & guru?
8. Prinsip apa yang penting agar murid mampu memahami kebenaran alkitabiah?
9. Apa natur moral pembelajar?
10. Di mana dorongan dan motivasi belajar berasal?
11. Apakah ada perbedaan antara orang tidak percaya dan orang percaya dalam hal proses pembelajaran?
12. Bagaimana kepribadian seorang murid berhubungan dengan gaya belajarnya?
13. Metafora apa yang paling mendeskripsikan pandangan Anda tentang seorang guru Kristen?

Tujuan & sasaran pelajaran

1. Apa seharusnya tujuan & sasaran utama pengajaran Anda?
2. Apa tujuan sekundernya?
3. Sampai sejauh mana kendali Anda sebagai seorang guru atas sasaran Anda di luar sekolah?
4. Apakah menjadi seorang guru Kristen mempengaruhi sasaran Anda?
5. Bagaimana Allah bekerja untuk membimbing tujuan-tujuan pelajaran Anda?
6. Ketika pendidikan Kristen berhasil mempengaruhi total hidup seseorang, deskripsikan karakter orang tersebut
7. Bagaimana Anda tahu murid Anda sudah dewasa secara spiritual dan penuh dalam Kristus?
8. Apa tujuan jangka panjang Anda (misalnya 5 tahun) bagi murid-murid yang sedang Anda ajar sekarang?
9. Apa tujuan dan sasaran langsung Anda (misalnya tahun ini) bagi murid-murid yang sedang Anda ajar sekarang?

Kurikulum

1. Bagaimana Alkitab mempengaruhi pembentukan spiritual seseorang?
2. Peran apa yang dipegang kurikulum dalam isi pelajaran?
3. Dengan melihat tujuan dan sasaran Anda, apakah kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek kurikulum murid-murid Anda?
4. Bagaimana Anda menggunakan sumber kurikulum untuk mencapai sasaran dan tujuan Anda?
5. Apakah Alkitab mengidentifikasi prioritas tertentu yang Anda ikuti dalam kurikulum Anda?

Metodologi mengajar

1. Apa komponen-komponen penting yang harus ada dalam proses belajar-mengajar?
2. Bagaimana gaya belajar individu murid mempengaruhi metode mengajar yang Anda pilih?
3. Metode, teknik, dan alat apa yang digunakan dalam tiap pelajaran?
4. Bagaimana Anda memulai dan mengakhiri tiap pelajaran?
5. Peran apa yang dipegang Roh Kudus dalam memilih metode?
6. Peran apa yang dipegang Alkitab dalam proses belajar-mengajar?
7. Bagaimana seharusnya pengajaran mencapai sasaran dan tujuan pelajaran?
8. Akomodasi apa yang sesuai sesuai usia yang digunakan untuk memilih metode mengajar?

Penilaian hasil

1. Bagaimana Anda tahu pembelajaran telah terjadi ketika Anda telah mengajar?
2. Kriteria apa yang Anda gunakan untuk mengukur keefektifan mengajar?
3. Bagaimana hasil pembelajaran berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembelajaran?
4. Bagaimana Anda mengukur pembentukan kerohanian?
5. Apakah semua pembelajaran dapat diukur?
6. Apakah semua pembelajaran perlu diukur?
7. Dalam situasi apa tidak perlu mengukur pembelajaran?
8. Apa nilai dari mengukur apakah pembelajaran telah terjadi atau belum?